

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang kaya, selain memiliki kekayaan alam, Indonesia juga memiliki kekayaan budaya. Tanah Indonesia yang terbentang dari Sabang hingga Merauke di huni lebih dari 500 suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki beragam corak, baik bahasa, adat istiadat, pakaian, agama, maupun kesenian. Semua bentuk kebudayaan tersebut merupakan hasil akal budi manusia. kebudayaan menjadi pedoman perilaku bagi masyarakat yang mendukungnya.

Kebudayaan juga merupakan hasil kajian terhadap cara hidup masyarakat sehari - hari. Cara hidup itu meliputi cara berfikir, merasakan, bertindak dan bertingkah laku. Misalnya, cara berbicara orang suku Jawa berbeda dengan orang Batak. Cara memakai kebaya antara orang Jakarta berbeda dengan orang Solo. Meskipun berbeda, berbagai budaya yang dimiliki diakui sebagai budaya bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia sejak zaman dahulu sudah memiliki kebudayaan yang Agung. Bangsa Indonesia bisa menghasilkan tulisan - tulisan, prasasti dan bangunan - bangunan megah, contohnya Candi Prambanan, Candi Borobudur, dan kerajinan khas.

Untuk terus melestarikan budaya lokal yang kita miliki, hal yang harus kita lakukan sebagai warga Indonesia adalah jangan sampai mudah terpengaruh dengan budaya asing. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pada era globalisasi ini, budaya asing sangatlah mudah masuk ke dalam kehidupan masyarakat Indonesia karena peran Indonesia dalam ASEAN. Dengan asumsi bahwa budaya asing tersebut lebih modern, gaul, dan tidak

kampung, banyak masyarakat Indonesia yang telah meninggalkan budaya lokal mereka. Maka tak jarang jika sekarang banyak orang tidak tahu atau tidak paham dengan budaya mereka sendiri.

Hal ini tentu saja sangat ironis sebab Indonesia dikenal dengan negara yang mempunyai keragaman budaya dan ini menjadi tantangan bagi bangsa untuk tetap mempertahankan budaya khas Indonesia. Budaya nasional yang khas merupakan bentuk keunggulan bangsa dibandingkan negara lain. Kita bisa memanfaatkan budaya untuk mengenalkan potensi lainnya, seperti potensi ekonomi, misalnya melalui iklan Pariwisata yang menampilkan kesenian adat dan budaya. Wisatawan yang tertarik akan datang dan mengenal lebih jauh tentang Indonesia.

Salah satu kota yang memiliki budaya yang masih dikenal dengan potensi pariwisatanya yaitu kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta adalah salah satu kota di pulau Jawa yang merupakan Ibukota dan merupakan pusat pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta, sekaligus menjadi tempat penduduk bagi Sultan Yogyakarta dan Adipati Pakualaman. Yogyakarta hingga saat ini memiliki potensi budaya yang masih di lestarikan bahkan turun temurun. Kebudayaan di Yogyakarta mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, serta kebiasaan.

Kota Yogyakarta sejak zaman dahulu telah memiliki identitas atau ciri khas kebudayaan khusus dengan membuat pakaian sebagai pelindung badan dari panas, dingin, gangguan serangga. Pakaian yang sebagai umumnya mempunyai fungsi keindahan/estetika dengan melindungi bagian-bagian tertentu dan dapat memberikan kenyamanan. Di samping itu pakaian juga menunjukkan atau melambangkan status dan kedudukan sosial seseorang. Seperti keanekaragaman baju khas yang dimiliki kota Yogyakarta yang masih

di lestarian hingga saat ini, adapun pakaian khas atau pakaian adat tradisional Yogyakarta yang masih di lestarian hingga saat ini yaitu surjan, kebaya, kecong, Sabukwala Padintenan, dan busana Abdi Dalem.

Pada penelitian kali ini penulis mengambil busana Abdi Dalem yang masih lestari hingga saat ini. Abdi Dalem adalah seluruh pegawai atau karyawan keraton, yang umumnya tinggal di sekitar Keraton dan menggunakan busana Sikepan. Busana Sikepan yang digunakan Abdi Dalem Yogyakarta ini memiliki ciri khas dan identitas tersendiri yang membuat Yogyakarta memiliki citra baju adat yang melekat di hati warga lokal maupun warga Indonesia sehingga penulis berharap busana sikepan ini tetap dapat di lestarian dan di jaga kelestariannya.

Penulis mengambil penelitian busana Adat Abdi Dalem ini di lokasi khusus dimana Abdi Dalem dapat meluangkan waktu senggangnya untuk diwawancarai, sebab sepengetahuan dari penulis bahwa tidak semua Abdi Dalem dapat di wawancarai dengan mudah. Dan penelitian ini penulis ambil di lokasi Kecamatan Kota Gede, Jagalan , Banguntapan, Bantul dan area Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari pemaparan latar belakang tersebut maka dapat diuraikan beberapa perumusan masalah, yaitu :

- 1) Bagaimana cara melestarikan busana Sikepan khas Abdi Dalem Yogyakarta agar tetap melekat dihati masyarakat lokal dan seluruh Indonesia?
- 2) Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan busana Sikepan khas Abdi Dalem Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dimaksudkan penulis agar memudahkan penulis dalam penelitian termasuk materi didalamnya. Pada penelitian ini penulis membatasi dan berfokus terhadap pemilihan pelestarian budaya yang diambil penulis, sebagaimana budaya yang harus tetap terjaga. Pembahasan akan mengacu pada bagaimana kota Yogyakarta yang sejak zaman dahulu telah memiliki identitas melalui busana adat mereka yang khas seperti halnya busana adat Abdi Dalem yang masih dilestarikan dan menjadi citra kota Yogyakarta.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan jawaban terhadap uraian latar belakang dan rumusan masalah, yaitu tentang pelestarian busana Sikepan yang digunakan Abdi Dalem di era globalisasi yang semakin modern pada saat ini. Selain itu adapun beberapa tujuan lain yang relevan, antara lain :

1. Mengetahui busana adat khas Abdi Dalem.
2. Menambah pengetahuan mengenai busana adat Abdi Dalem.
3. Mengetahui adat berpakaian Jawa yang baik dan benar.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan baru dan pengalaman baru secara langsung dalam mengaplikasikan teori data mata perkuliahan yang telah dipelajari yang berkaitan dengan pariwisata. Penulis dapat belajar sebagai penganalisa sebuah masalah dan dapat memecahkan masalah tersebut. Adapun manfaat lain yang penting yakni penulis telah menempuh satu tahap sebagai syarat akademis untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan pengetahuan mengenai adat dan kebudayaan pariwisata khususnya di kota Yogyakarta. Selain itu penelitian nantinya juga akan dapat menambah nilai positif pelestarian budaya pariwisata.

c. Bagi Masyarakat

Menambah bekal ilmu kepariwisataan pada masyarakat yang tergabung dalam pokdarwis. Meningkatkan kesadaran wisata budaya di dalam diri masyarakat. Menciptakan pola pikir tentang pariwisata yang bisa bermanfaat.